



**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
KUNJUNGAN ANC SESUAI STANDAR DENGAN
KUNJUNGAN K1 MURNI DI WILAYAH KERJA
UPTD. PUSKESMAS LAKTUTUS**

SKRIPSI

Oleh :

NAMA : JOSEFINA GONCALVES

NIM: (152211047)

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang akan digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode korelasi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC sesuai standar sedangkan Variabel terikatnya adalah kunjungan k1 murni.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di UPTD. Puskesmas Laktutus

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* periode bulan januari – februari 2023 di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Laktutus yaitu berjumlah 50 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatife populasi. Sampel yang akan diteliti sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki. Dan sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung oleh peneliti (Riyanto, 2018). Dalam penelitian ini sampelnya adalah semua ibu hamil di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Laktutus yang telah

melakukan *Antenatal care* yaitu sama dengan jumlah populasi berjumlah 50 Ibu hamil.

3. Teknik sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Purposive sampling artinya sampel yang diambil dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini ada 2 kriteria yang ditentukan yaitu :

- a. Ibu hamil yang bersedia jadi responden
- b. Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N o	Variabel Operasi onal	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini biasanya terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek	Kuesioner	Melihat hasil kuesioner yang telah diisi	0 : Kurang (nilai skor <56) 1 : cukup (nilai skort 56 – 75) 2: Baik (Nilai skort 76- 100)	Ordinal
2	Kunjungan K1 Murni	Kontak ibu hamil yang pertama dengan tenaga Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar pada kehamilan trimester I	Kuesioner	Melihat hasil kuesioner yang telah diisi	0 : Tidak tepat waktu(bila tidak melakukan ANC pertama pada kehamilan trimester I) 1: tepat waktu (Bila melakukan ANC pertama pada kehamilan trimester I)	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu Variabel independen dan variable dependen. Variabel dependen yaitu kunjungan k1 Murni dan Variabel independent adalah Pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya Antenatal care sesuai standar.

F. Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data jumlah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke UPTD. Puskesmas Laktutus periode bulan januari – Februari 2023.

2. Data Primer

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap / menggali atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan – pertanyaan dimana pertanyaan tersebut akan mengarahkan responden ke pokok permasalahan yang akan diteliti.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang langsung dibagikan ke responden untuk diisi. Kuesioner yang diambil dalam penelitian ini mengadopsi dari Penelitian yang sudah dilakukan oleh Cuci Rosmawati dalam skripsinya

yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Di Puskesmas Kalitanjung Kota Cirebon Tahun 2014 “

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai standar. Variabel ini diukur dengan 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Apabila responden menjawab benar (sesuai dengan kunci jawaban) maka akan diberi nilai dengan skor 1, dan jika responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) akan diberi skor 0. Dalam kuesioner yang berisi 10 pertanyaan, dengan kunci jawaban sebagai berikut :

- Jawaban dengan item Foavorable atau benar di pertanyaaan nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9 dan 10
- Jawaban dengan item Unfoavorable atau jawaban benar di kolom salah adalah pertanyaan nomor 4 dan 5

Sehingga jawaban yang benar dibagi jumlah soal kemudian dikali dengan 100.

- Baik : Jika jawaban responden 76 – 100
- Cukup : Jika jawaban responden 56 – 75
- Kurang : Jika jawaban responden < 56

b. Kuesioner Ketepatan kunjungan k1

Untuk kuesioner ketepatan kunjungan k1, peneliti menggunakan kuesioner dengan 1 pertanyaan mengenai ketepatan kunjungan K1, jika responden melakukan *antenatal care* pada kehamilan ini saat usia kehamilan < 12 minggu maka akan diberi skor 1(Tepat waktu), dan apabila responden melakukan antenatal care saat usia kehamilan > 12 minggu maka akan diberi skor : 0 (tidak tepat waktu).

G. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan maka peneliti akan melakukan pengolahan data. Dalam proses pengolahan data, data yang ada diperiksa apakah sudah lengkap atau belum. Pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2010) merupakan suatu proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari hasil penelitian melalui kuesioner dan harus dikelompokkan dengan menggunakan Langkah – Langkah sebagai berikut :

1. Skoring

Pada tahap yang pertama ini peneliti akan memberikan skort pada setiap jawaban responden. Untuk setiap jawaban yang benar/ sesuai dengan kunci jawaban maka akan diberi skor : 1, dan jika jawaban salah/ tidak sesuai dengan kunci jawaban maka diberi skor : 0.

2. Pengkodean (*coding data*)

Pada tahap ini peneliti memberikan tanda atau kode khusus pada setiap data. Untuk kunjungan k1 tepat waktu maka akan diberikan kode dengan angka 1, dan untuk kunjungan k1 tidak tepat waktu akan diberi kode

dengan angka 0. Dan Untuk Pengetahuan baik akan diberi kode dengan angka 2, untuk pengetahuan cukup akan diberi kode dengan angka 1. Dan untuk pengetahuan kurang akan diberi kode dengan angka 0. Sehingga dapat memudahkan saat melakukan entry dan tabulasi data.

3. Pemeriksaan (*Editing data*)

Pada tahap ini peneliti memeriksa Kembali kelengkapan data setiap kuesiner dan memastikan setiap pertanyaan dalam kuesioner telah dijawab sesuai petunjuk. Kegiatan ini dilakukan dilapangan tempat pengumpul data sehingga jika terjadi kesalahan maka upaya perbaikan segera dapat dilakukan.

4. Pemasukan (*Entry data*)

Pada tahap ini peneliti menginput data dari kuesioner yang telah diisi dan diberi kode kemudian masukan kedalam program komputer secara benar.

5. Tabulating

Pada tahap ini, data diolah sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan dan ditata untuk disajikan dan dianalisis dalam melakukan pengelompokan data ke dalam table sesuai dengan item jawaban.

6. Proses (*Prosessing coding*)

Pada tahap ini peneliti akan memasukan data dari kuesioner kedalam paket computer / software komputer

7. Pembersihan data (*Cleaning data*)

Pada tahap ini, peneliti mengecek Kembali semua data yang ada, apakah ada kesalahan atau tidak dan memastikan bahwa semua data yang dimasukan adalah data yang benar.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk menilai gambaran karakteristik responden sebelum dilakukan Analisa bivariat. Hasil dari analisis ini ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi (Ariani, 2014)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dan ketepatan kunjungan k1 murni. Dalam penelitian ini menggunakan Analisa bivariat dengan menggunakan menggunakan uji *Chi- Square* (X^2). Jadi dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan secara statistic dengan menggunakan program computer. Untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan digunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ sehingga :

- a. Jika $p \leq 0,05$ berarti ada hubungan antara pengetahuan dan kunjungan k1 murni .
- b. Jika $p \geq 0,05$ berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dan kunjungan k1 murni.

Rumus uji statistic chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan rumus dibawah ini (Notoatmodjo, 2010).

Rumus :

$$X^2 = \sum \left(\frac{O - E}{E} \right)$$

Keterangan :

X²: Statistik chi square

O : Observasi

E : Expected atau hasil yang diharapkan

Syarat apabila digunakan uji chi square adalah :

- a. Apabila penelitian digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan kategorik yang skala ukur ordinal atau nominal
- b. Apabila bentuk table 3 X 2 maka tidak boleh ada cell saja yang mempunyai frekuensi harapan atau ezpected count(Fh) kurang dari 5, tidak boleh lebih dari 20%.
- c. Tidak boleh ada sel dengan frekuensi kenyataan atau disebut juga actual count (FO) sebesar 0(nol)
- d. Jika syarat uji chi square tidak terpenuhi, dimana pada table 3 X 2 tersebut dijumpai nilai expected kurang dari 5, maka yang digunakan adalah Fisher exact Tes.